BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekarang ini sepeda motor sudah menjadi salah satu hal yang umum dan sangat sering digunakan menjadi alat transportasi pada kehidupan sehari-hari. Melihat banyaknya dan terus meningkatnya penggunaan sepeda motor di Indonesia, menunjukan bahwa keberadaan sepeda motor di Indonesia sangat cepat perkembangannya.

Salah satu jenis sepeda motor yang berkembang di Indonesia adalah motor bebek. Motor bebek (seperti dikutip Ahmad, 2017) merupakan salah satu model sepeda motor yang mempunyai *fairing* tipis dan *deck* yang menyerupai sayap dan leher bebek. Dengan demikian sepeda motor jenis bebek ini memiliki bentuk lekukan yang menyerupai binatang bebek pada umumnya. oleh karena itu sepeda jenis ini disebut motor 'bebek'.

Di Indonesia sendiri motor bebek cukup pesat perkembangannya. Persaingan pasar antar perusahaan-perusahaan merupakan salah satu faktor berkembang nya motor bebek itu sendiri. Dengan terjadinya persaingan yang pesat menjadikan perusahaan-perusahaan motor bebek berlomba memberikan produk motor bebek yang terbaik untuk konsumen atau masyarakat.

Perkembangan motor bebek yang terjadi dari masa ke masa di Indonesia itu sendiri menjadikan desain dan bentuk motor bebek mengalami banyak perubahan. Perubahan desain dan bentuk yang dilakukan oleh produsen sepeda motor bebek merupakan strategi persaingan antar produsen demi memberikan produk yang dapat diterima pasar transportasi di Indonesia khususnya motor bebek itu sendiri. Dengan demikian bentuk dan desain motor bebek dari terdahulu sampai sekarang berbeda.

Di maysarakat Indonesia sendiri motor bebek bukan hanya sekedar dijadikan alat transportasi untuk kehidupan sehari-hari, namun dapat menjadikan gaya hidup dan

hobi. Ketertarikan masyarakat terhadap motor bebek untuk dijadikan gaya hidup dan hobi dapat memunculkan suatu wadah atau tempat untuk menyalurkannya. Munculnya suatu komunitas motor, *club* motor, ajang kejuaraan motor khususnya untuk motor bebek merupakan beberapa contoh wadah atau tempat untuk masyarakat yang menjadikan motor bebek sebagai gaya hidup dan hobi.

Kemunculan beberapa komunitas motor bebek, *club* motor bebek, ajang kejuaraan motor bebek ataupun yang lainnya selain untuk menyalurkan hobi dapat juga menjadikan suatu wadah atau tempat untuk berkomunikasi ataupun bertukar ilmu tentang motor bebek. Berdasarkan data-data yang telah didapat pada penelitian sebelumnnya, ketertarikan masyarakat pecinta motor bebek terhadap perkembangan bentuk dan sejarah motor bebek sangatlah tinggi.

Media informasi yang membahas tentang perkembangan bentuk dan sejarah motor bebek masih banyak terurai dan sedikitnya media yang menghimpun informasi-informasi tersebut menjadi satu. Hal tersebut menjadikan alasan masyarakat pecinta motor bebek kurang mengetahui tentang perkembangan bentuk dan sejarah motor bebek itu sendiri.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dapat dikemukakan menjadi bahan perancangan adalah sebagai berikut:

- Kurangnya pengetahuan masyarakat pecinta motor bebek tentang perkembangan bentuk dan sejarah sepeda motor bebek.
- Ketertarikan masyarakat pecinta motor bebek untuk mengetahui tentang perkembangan dan sejarah dari sepeda motor bebek.
- Media yang memberikan informasi terkait perkembangan bentuk dan sejarah motor bebek itu sendiri masih banyak yang terurai.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam perancangan ini adalah bagaimana memberikan dan merancang media sebagai pusat informasi yang menarik untuk masyarakat pecinta motor bebek tentang perkembangan dan sejarah motor bebek yang terjadi di Indonesia.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, hal yang menjadi prioritas utama masalah adalah mengenai bagaimana memberikan informasi yang menarik dan unnik mengenai perkembangan motor bebek di Indonesia. Dengan demikian maka batasan masalah pada objek dan subjek yaitu:

- Batasan objek mengenai generasi motor bebek *Cub* sampai Astrea, karena sepeda motor generasi ini memiliki keantikan tersendiri, selain itu juga gaya hidup dan *fashion* pecinta motor *Cub* itu sendiri berbeda dengan motor bebek lainnya.
- Batasan objek sepeda motor bebek tahun 1971 sampai 1992 rentang waktu ini dipilih karena motor bebek resmi datang ke Indonesia tahun 1971. Selain itu generasi *Cub* dan Astrea terjadi pada era tersebut.
- Batasan objek perkembangan bentuk dan sejarah produsen yaitu Honda, Yamaha, Suzuki dan Kawasaki, karena merupakan produsen-produsen yang perkembangan dan sejarahnya pesat dalam industri otomotif di Indonesia khususnya untuk motor bebek itu sendiri.
- Batasan subjek terhadap masyarakat pecinta motor bebek, baik kepada *club* motor, komunitas motor, modifikator ataupun yang lainnya. Karena kondisi sosial tersebut merupakan berkembangnya citra produk motor bebek itu sendiri.

1.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

1.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan dalam perancangan ini merupakan suatu keterkaitan dari rumusan masalah untuk memberikan media yang mengandung pengetahuan dan informasi wawasan terkait perkembangan dan sejarah motor bebek di Indonesia kepada masyarakat pecinta motor bebek, diantaranya:

- Memberikan informasi yang menarik kepada masyarakat pecinta motor bebek tentang perkembangan dan sejarah motor bebek.
- Menambah ketertarikan masyarakat pecinta motor bebek untuk mengetahui tentang perkembangan dan sejarah motor bebek.

1.5.2 Manfaat Perancangan

Adapun beberapa manfaat dari perancangan ini diantaranya:

- Masyarakat pecinta motor bebek sendiri menjadi tahu bagaimana perkembangan dan sejarah motor bebek.
- Menjadikan ilmu pengetahuan dan wawasan baru untuk dipelajari.